

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kriminalitas atau tindak kejahatan adalah suatu tindakan yang melanggar hukum, undang-undang, norma, dan nilai yang berlaku dalam masyarakat. Tindak kejahatan tersebut dapat merugikan dan mengancam keselamatan serta kehidupan seseorang. Kejahatan sangat berpengaruh dalam kehidupan masyarakat penelitian dan statistik menunjukkan bahwa tingkat kejahatan bisa bervariasi dalam berbagai faktor, termasuk tingkat pengangguran, tingkat kemiskinan, ketidaksetaraan sosial, akses terhadap pendidikan, dan gangguan sosial. Kemiskinan menjadi salah satu faktor yang mendasari seseorang untuk melakukan tindak kejahatan ini karena pada dasarnya hidup dengan serba keterbatasan serta kekurangan akan sulit untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti sandang, pangan dan papan sehingga untuk memenuhi kebutuhan tersebut seseorang terpaksa menghalalkan segala cara termasuk melakukan tindakan kriminal.

Kriminalitas dianggap sebagai ancaman serius bagi masyarakat di seluruh dunia. Untuk menghadapi tantangan ini, diperlukan sistem informasi kriminalitas yang dapat mengumpulkan, menganalisis, dan memanfaatkan data kejahatan dengan efektif. Namun, dalam banyak kasus, data kejahatan tersebar di berbagai sumber, seperti kepolisian, pengadilan, dan lembaga penegak hukum lainnya, yang sulit untuk diintegrasikan. Selain itu, kurangnya analisis yang komprehensif dan pemantauan kejahatan secara real-time menghambat upaya penegakan hukum yang efektif.

Penelitian terbaru oleh Martinez et al. (2022) menyoroti pentingnya pengembangan sistem informasi kriminalitas yang terintegrasi. Penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya sistem yang terhubung secara efisien, penegak hukum dapat mengakses dan menganalisis data kejahatan dengan lebih mudah, sehingga memungkinkan mereka untuk mengidentifikasi pola kejahatan, mengarahkan sumber daya dengan lebih efisien, dan merencanakan strategi penegakan hukum yang lebih baik.

Terakhir, dalam konteks partisipasi masyarakat, penelitian oleh Wang et al. (2020) menyoroti pentingnya meningkatkan kesadaran masyarakat tentang kejahatan dan melibatkan mereka dalam melaporkan kejadian yang mencurigakan. Sistem informasi kriminalitas yang diusulkan dalam tugas akhir ini akan memberikan aksesibilitas yang lebih baik kepada masyarakat umum. Dengan menggunakan aplikasi mobile yang user-friendly, masyarakat dapat dengan mudah melaporkan kejahatan, memberikan informasi penting, dan menerima update tentang status laporan mereka. Kontribusi unik sistem informasi kriminalitas ini adalah meningkatkan partisipasi masyarakat dan memperkuat hubungan antara penegak hukum dan masyarakat dalam memerangi kejahatan.

Pembuatan sistem informasi kriminalitas bertujuan untuk mengintegrasikan data kejahatan dari berbagai sumber, memberikan pemahaman yang lebih baik tentang kejahatan yang ada, dan membantu penegak hukum dalam pengambilan keputusan yang tepat dan penanganan yang efisien. Sistem ini akan mengumpulkan, menyimpan, dan menganalisis data kejahatan dari berbagai sumber, seperti laporan polisi, informasi korban, dan data kejahatan terkini.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tugas akhir tentang pendeteksi dan pelaporan tindak kejahatan kriminal di kota Jember dengan judul “Sistem Informasi Kriminalitas Di Kota Jember Berbasis Android”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka perumusan masalah yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana membangun sistem yang mampu melakukan pelaporan secara realtime?
- b. Bagaimana mengetahui titik-titik daerah yang rawan akan tindakan kriminal?
- c. Bagaimana melakukan pendeteksian terhadap suatu daerah atau lokasi yang rawan akan tindakan kriminal?

1.3 Batasan Masalah

Penelitian tugas akhir ini dibatasi dengan beberapa batasan masalah agar pembahasan tetap terjangkau, batasan masalah tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Aplikasi ini di khususkan untuk masyarakat yang berada di kota jember.
- b. Segala informasi yang ditampilkan berasal dari peristiwa yang terjadi di kota Jember.
- c. Sistem yang dibuat berbasis android dan web dengan memanfaatkan teknologi *Google Maps API*.
- d. Aplikasi hanya sebagai pemberitahuan awal dan tidak menggantikan proses resmi pelaporan kejahatan di kantor SPKT (Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu)

1.4 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas tujuan pembuatan aplikasi ini adalah:

- a. Untuk mengetahui titik daerah rawan kriminal.
- b. Untuk mengetahui tindakan kriminal yang telah dilaporkan dalam radius tertentu.
- c. Sebagai pemberitahuan awal yang berfungsi memberikan informasi cepat kepada polisi sehingga mereka dapat merespons kejadian dengan lebih efisien dan tepat waktu.

1.5 Manfaat

Berdasarkan tujuan diatas, berikut adalah beberapa manfaat yang didapatkan dari pembangunan aplikasi sistem informasi kriminal:

- a. Dengan menggunakan aplikasi pelaporan kriminal, masyarakat dapat melaporkan kejahatan dengan cepat dan mudah melalui perangkat seluler mereka.
- b. Melalui aplikasi ini, informasi yang dilaporkan oleh masyarakat dapat dengan mudah diteruskan ke pihak berwenang yang berwenang untuk

menangani kasus tersebut. Hal ini mempercepat proses investigasi dan memungkinkan penegak hukum untuk merespons kejahatan secara efisien.

- c. Aplikasi seringkali memberikan informasi tentang kejahatan terkini, titik daerah rawan, atau peringatan keamanan. Dengan demikian, masyarakat dapat menjadi lebih waspada dan mengambil tindakan pencegahan yang diperlukan untuk melindungi diri mereka sendiri dan lingkungan sekitar.